

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Perencanaan *fun cooking* sebagai upaya stimulasi kemampuan anak dalam mengenal geometri adalah (1) guru menentukan indikator atau muatan materi yang akan dicapai melalui observasi kebutuhan anak (2) menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH) *fun cooking* sesuai dengan kebutuhan dan guru menyiapkan alat dan bahan kegiatan *fun cooking* (3) tata kelola ruang kelas sesuai kebutuhan sehingga tujuan dari kegiatan *fun cooking* sebagai upaya stimulasi kemampuan anak dapat tercapai.
- 5.1.2 Penerapan *fun cooking* dilakukan dengan sesuai perencanaan sebelumnya yaitu setelah menyiapkan alat dan bahan lalu kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang ada meskipun ada beberapa yang fleksibel dan spontan ditambahkan atau dikurangkan dalam kegiatan. Kegiatan *fun cooking* melibatkan penggunaan buah-buahan, roti, dan sosis untuk membentuk bentuk-bentuk geometri, seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Selama kegiatan, anak diajak untuk mengamati, menyebutkan, dan memanipulasi benda-benda konkret yang sesuai dengan bentuk geometri.
- 5.1.3 Proses stimulasi kemampuan anak dalam mengenal geometri melalui *fun cooking* di TK X dilakukan dengan melibatkan penggunaan indra anak, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecap, dan peraba. Selain itu, anak juga diajak untuk menunjukkan benda konkret di sekitarnya yang memiliki bentuk geometri dan menyebutkan bentuk-bentuk tersebut. Proses stimulasi kemampuan anak dalam mengenal geometri ini dilakukan secara bertahap, dari manipulasi benda konkret, penunjukan benda di sekitar, hingga pengenalan bentuk melalui simbol gambar. Evaluasi dan pengamatan terhadap anak dilakukan selama proses stimulasi untuk menilai perkembangan kemampuan mereka dalam mengenal geometri.

5.2 Implikasi

Berdasarkan data temuan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat implikasi sebagai berikut:

- 5.2.1 Kegiatan *fun cooking* dapat menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal geometri karena melalui kegiatan ini anak dapat mengklasifikasi, membilang, mengelompokan, membandingkan, mengenal dan menggunakan langsung benda sesuai dengan fungsinya.
- 5.2.2 Belajar melalui kegiatan *fun cooking* merupakan kegiatan yang efektif dan efisien untuk anak usia 5-6 tahun. Kegiatan ini dapat meningkatkan kreasi pembelajaran menyenangkan yang bermakna bagi anak karena selain aspek kognitif seluruh aspek perkembangan anak yang lainnya ikut terstimulasi dengan baik.
- 5.2.3 Kegiatan *fun cooking* ini mempermudah proses belajar anak dalam mendapatkan informasi khususnya logika matematika.
- 5.2.4 Peningkatan metode pembelajaran: Skripsi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran melalui *fun cooking* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengajar konsep geometri kepada anak usia dini. Implikasinya adalah adanya dorongan untuk mengintegrasikan kegiatan praktis dan menyenangkan seperti *fun cooking* ke dalam metode pembelajaran yang ada.
- 5.2.5 Pengembangan kurikulum: Temuan dari skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini. Implikasinya adalah perlunya mempertimbangkan inklusi kegiatan *fun cooking* sebagai bagian dari kurikulum yang mengajarkan konsep geometri kepada anak-anak.
- 5.2.6 Penyusunan materi pembelajaran: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang berfokus pada geometri dalam konteks *fun cooking*. Implikasinya adalah adanya kebutuhan untuk menyusun materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kegiatan *fun cooking*, sehingga anak-anak dapat mengembangkan pemahaman geometri secara efektif.

- 5.2.7 Pelatihan guru: Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan bagi guru-guru di tingkat pendidikan anak usia dini. Implikasinya adalah perlunya memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat mengaplikasikan pendekatan *fun cooking* dalam mengajar geometri dengan efektif dan menyenangkan.
- 5.2.8 Peningkatan kolaborasi dengan orang tua: Skripsi ini juga memiliki implikasi dalam meningkatkan kolaborasi antara pendidik dan orang tua. Melalui kegiatan *fun cooking*, orang tua dapat terlibat secara aktif dalam mendukung anak-anak mereka dalam mempelajari konsep geometri. Implikasinya adalah perlunya meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mengimplementasikan kegiatan *fun cooking* sebagai bagian dari pendidikan geometri.

5.3 Rekomendasi

Selama proses penelitian berlangsung terdapat beberapa saran rekomendasi, sebagai berikut:

- 5.3.1 Pendekatan yang menarik: Menggunakan *fun cooking* sebagai pendekatan dalam mengajarkan geometri kepada anak usia dini akan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat membuat anak lebih antusias dan tertarik dalam mempelajari konsep geometri.
- 5.3.2 Stimulasi kemampuan kreativitas: *Fun cooking* melibatkan kegiatan praktis, seperti memotong, melipat, atau menyusun bahan makanan. Hal ini dapat merangsang kemampuan kreativitas anak dalam mengaplikasikan konsep geometri dalam kegiatan sehari-hari, seperti mengenal bentuk, ukuran, atau pola.
- 5.3.3 Pembelajaran interaktif: *Fun cooking* melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar. Anak dapat belajar secara langsung melalui sentuhan, mencoba, dan eksperimen dengan berbagai bentuk dan ukuran bahan makanan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman konsep geometri secara konkret.

- 5.3.4 Motivasi belajar yang tinggi: Pendekatan *fun cooking* dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena aktivitas yang menyenangkan dan berhubungan dengan makanan. Anak akan merasa tertantang untuk mencoba dan menguji keterampilan geometri mereka dalam konteks yang menyenangkan.
- 5.3.5 Pengembangan keterampilan sosial: Selain meningkatkan kemampuan geometri, *fun cooking* juga dapat melibatkan anak dalam kegiatan kelompok. Anak dapat belajar bekerja sama, berbagi ide, dan berkomunikasi dengan teman-teman sebaya mereka. Hal ini dapat memperkuat keterampilan sosial anak.
- 5.3.6 Relevansi dengan kehidupan sehari-hari: *Fun cooking* merupakan kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Mereka dapat menerapkan pengetahuan geometri yang mereka pelajari dalam memasak atau menyajikan makanan di rumah. Hal ini memberikan konteks yang nyata dan bermanfaat bagi anak